

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), dan variabel *intervening* (mediasi).

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variable terhadap variable lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada dasarnya merupakan objek yang diteliti. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015-2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan tersebut terdaftar dalam data laporan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2015-2017. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur pada sektor tersebut lebih banyak mempunyai pengaruh / dampak terhadap lingkungan disekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 secara konsisten,
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2015-2017,
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian,
4. Terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2015-2017.
5. Perusahaan memakai kurs mata uang IDR (dalam rupiah)

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs Kementerian Lingkungan Hidup www.menlh.go.id. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan pada periode 2015-2017 dan pengumuman PROPER 2015-2017.

3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar bagi suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Variabel Independen

3.4.2 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna.

Tabel 3.1 Peringkat Proper

	KETERANGAN
Emas	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan telah melakukan upaya 3R (<i>Reuse, Recycle</i> dan <i>Recovery</i>), menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan serta melakukan upaya-upaya yang berguna bagi kepentingan masyarakat pada jangka panjang.
Hijau	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan, mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya 3R (<i>Reuse, Recycle, dan Recovery</i>).
Biru	Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
Merah	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dengan peraturan perundang-undangan.
Hitam	Belum melakukan upaya lingkungan berarti, secara sengaja tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan, serta berpotensi mencemari lingkungan.

Sumber: Konsep PROPER (Kementerian Lingkungan Hidup)

Variabel Dependen

3.4.2 Return Saham

Perhitungan mengenai perubahan harga saham pada suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *capital gain/loss* dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{it} = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$$

Keterangan:

R_{it} = *actual return* atau realisasian saham

Pt = harga saham periode sekarang

Pt-1 = harga saham periode sebelumnya

Variabel Intervening

3.4.3 Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproyeksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* dan *return on equity*.

Return on asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset, dan juga modal saham spesifik. Formulasi dari *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*). Formulasi dari *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel dan dokumentasi dari data-data perusahaan yang mengikuti PROPER beserta peringkat penilaiannya serta sumber-sumber lainnya (pustaka) agar dapat dipelajari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Metode Content Analysis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah pengukuran PROPER dengan menggunakan metode content analysis, mengubah informasi kualitatif menjadi informasi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan. Cara dalam proses ini adalah memberikan skor dari 1 sampai 5 sesuai dengan penilaian warna PROPER.

3.6.2 Pengukuran Indikator (*Outer Model*)

Pengukuran indikator (*Outer Model*) dilakukan dengan melihat *Convergent validity*, *Construct Reliability*, *Average Variance Extracted-AVE*, dan *Discriminant validity*.

3.6.2.1 *Convergent validity*

Adalah mengukur validitas indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing – masing indikator variabel. Suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator > 0.70 (pada penelitian pada bidang yang belum berkembang bisa menggunakan 0.5-0.6). Jika menggunakan nilai standar *Convergent validity* > 0.70 , maka nilai loading dibawah 0.70 dihapus dari model.

3.6.2.2 *Discriminant validity*

Bertujuan untuk menguji sampai seberapa jauh konstruk laten benar benar berbeda dengan konstruk lainnya. Nilai *Discriminant validity* yang tinggi memberikan indikasi bahwa suatu konstruk adalah unik dan mampu menjelaskan fenomena yang diukur. Suatu konstruk dikatakan valid yakni dengan membandingkan nilai akar dari AVE dengan nilai korelasi antar variabel latent. Nilai akar AVE harus lebih besar dr korelasi antar variable latent

3.6.2.3 *Average Varinace Extracted- AVE*

Digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0,50

3.6.2.4 *Contruct Reliability*

adalah mengukur reliabilitas konstruk variabel laten. nilainya yang dianggap reliabel harus diatas 0.70. *Contruct reliability* sama dengan *cronbach alfa*

3.6.3 Model Struktural (*Inner Model*)

3.6.3.1 Koefisien Determinasi / *R Square* (R^2)

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

3.6.3.2 *Predictive Relevance* / *Q Square* (Q^2)

Digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung *predictive relevance* adalah untuk mengetahui baik tidaknya tingkat relevansi antara variabel independen dan variabel dependen. Bila mendekati 1 (100%), menunjukkan bahwa semakin baik tingkat relevansinya dalam melakukan prediksi. Sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya prediksi yang bisa dilakukan atau dihasilkan.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *return* saham, pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham, pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* antara kinerja lingkungan terhadap *return* saham. Dalam sebuah penelitian uji hipotesis dinyatakan

berpengaruh atau diterima jika $t \text{ hitung} > t - \text{tabel}$, sedangkan uji hipotesis dinyatakan tidak berpengaruh atau ditolak jika $t \text{ hitung} < t - \text{tabel}$.

3.6.4.2 P-values

Penelitian ini juga menggunakan *P – value* sebagai acuan untuk melihat tingkat signifikansi dari hasil uji hipotesis. Jika nilai *P – value* $\leq 0,05$, maka kesalahan masih bisa di toleransi. Namun jika *P – value* $> 0,05$, maka kesalahan tidak bisa di toleransi atau masih membutuhkan pertimbangan.